# LAWANG SEWU

## LAYANAN WARTA MINGGUAN SUVEILANS EPIDEMIOLOGI DAN PENGAWASAN TERPADU

**Minggu ke-33 Tahun 2026 (16-22 Agustus 2026)**

## Susunan Redaksi



# Susunan Redaksi















**Pengarah**
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Semarang
Sulistyono, SKM, M.Kes

**Penanggung Jawab**
Ketua Tim Kerja Surveilans & Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan
Ariyanto, SKM, M.Kes (Epid)

**Koordinator Redaksi**
Sri Wahyuningsih, SKM, MKM

**Tim Penyusun**
Yuninda Fajar K.H, SKM (Timker 1)
Tri Murtini, SKM (Timker 2)
Muhammad Adib Mubarok, SKM (Timker 3)
dr. Cokroningrum Dewi Windarsih, MKK (Timker 4)

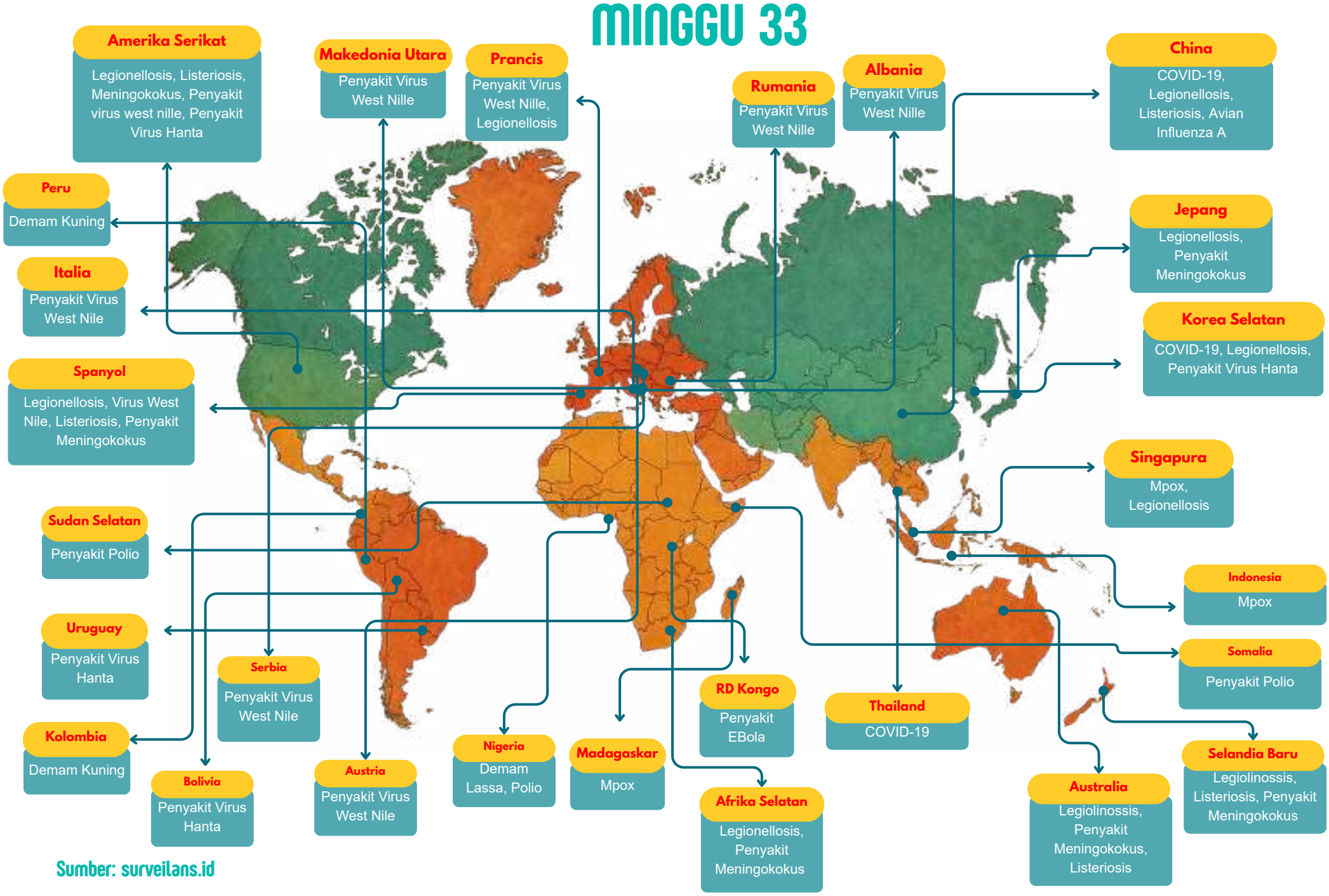
**Desain Grafis**
Cahya Wijaya Baitul Agmar

# BULETIN EPIDEMIOLOGI

**Minggu ke-33 Tahun 2026 (16-22 Agustus 2026)**

Kemenkes BKK Semarang

## SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING MINGGU 33



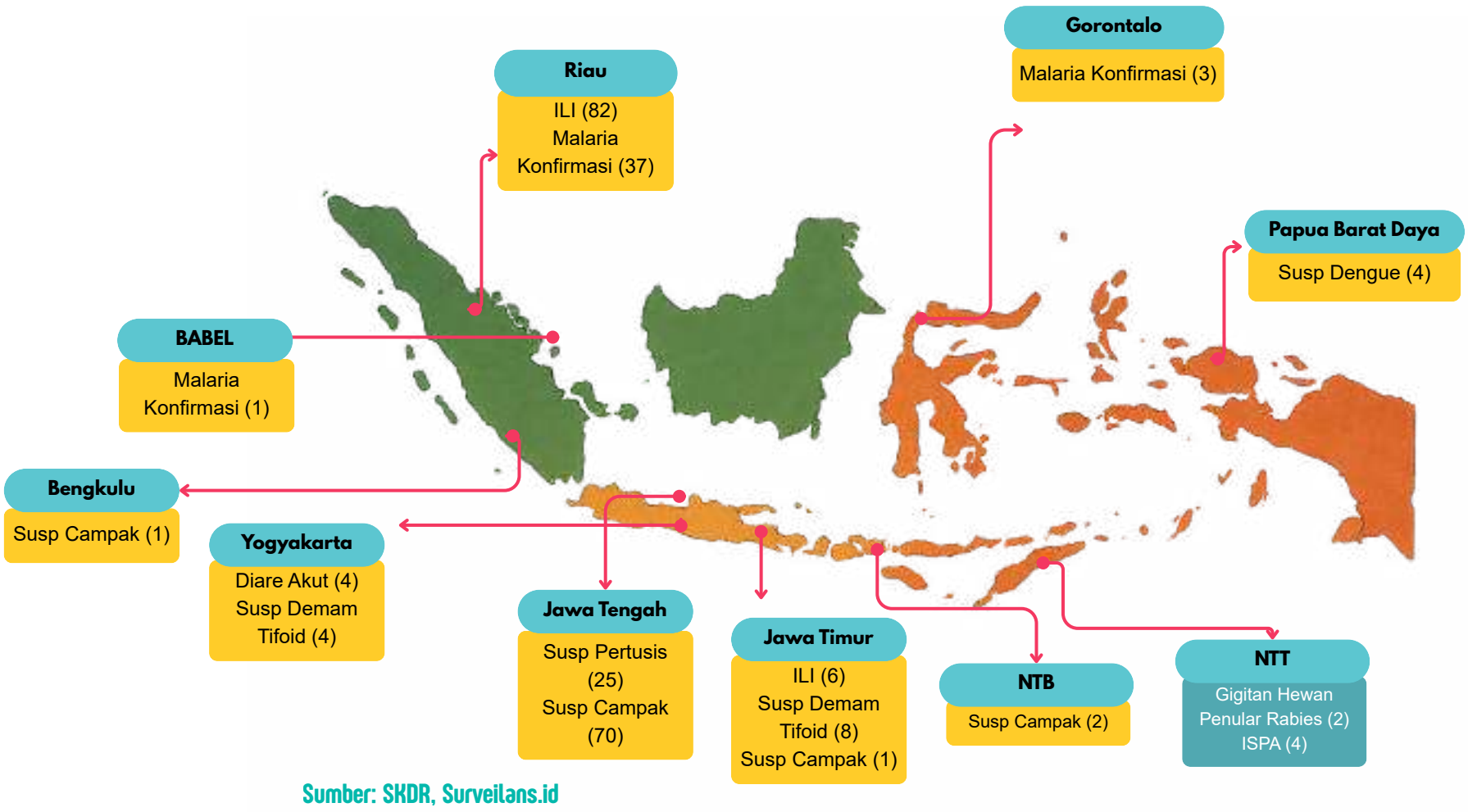

Sumber: surveilans.id

Pada Minggu Epidemiologi ke-33 Tahun 2026, COVID-19 masih menjadi penyakit infeksi emerging yang dilaporkan oleh beberapa negara, terutama Thailand, China, dan Korea Selatan. Selain itu, Legionellosis juga dilaporkan di sejumlah negara, yaitu Amerika Serikat, Jepang, Prancis, Afrika Selatan, Spanyol, China, Australia, Selandia Baru, Korea Selatan, dan Singapura. Penyakit lain yang menjadi perhatian antara lain Ebola yang dilaporkan di RD Kongo, Mpox di Madagaskar, Singapura, dan Indonesia, serta Penyakit Virus West Nile yang dilaporkan di beberapa negara Eropa dan Amerika Serikat. Ebola menjadi perhatian khusus karena penularannya tidak melalui udara seperti influenza, melainkan terutama melalui kontak langsung dengan darah atau cairan tubuh penderita maupun benda yang terkontaminasi. Oleh karena itu, upaya pencegahan yang penting meliputi menjaga kebersihan tangan, menggunakan alat pelindung diri saat merawat penderita, menghindari kontak langsung dengan darah atau cairan tubuh, serta menerapkan prosedur pencegahan dan pengendalian infeksi secara ketat.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-33 Tahun 2026 (16-22 Agustus 2026)

Kemenkes
BKK Semarang

# SITUASI ALERT PENYAKIT POTENSIAL WABAH DI INDONESIA




Sumber: SKDR, Surveilans.id

Penyakit infeksi *emerging* di Indonesia pada Minggu ke-33 dilaporkan temuan beberapa penyakit pontensi KLB di wilayah Indonesia, diantaranya adanya kasus Malaria Konfirmasi di Provinsi Babel, Riau, dan Gorontalo. Total seluruh kasus Malaria Konfirmasi pada minggu ke 33 sebanyak 41 Kasus. Selain itu pada minggu ke 33 ini ada laporan kasus Susp Campak di Indonesia yaitu sebanyak 74 kasus.

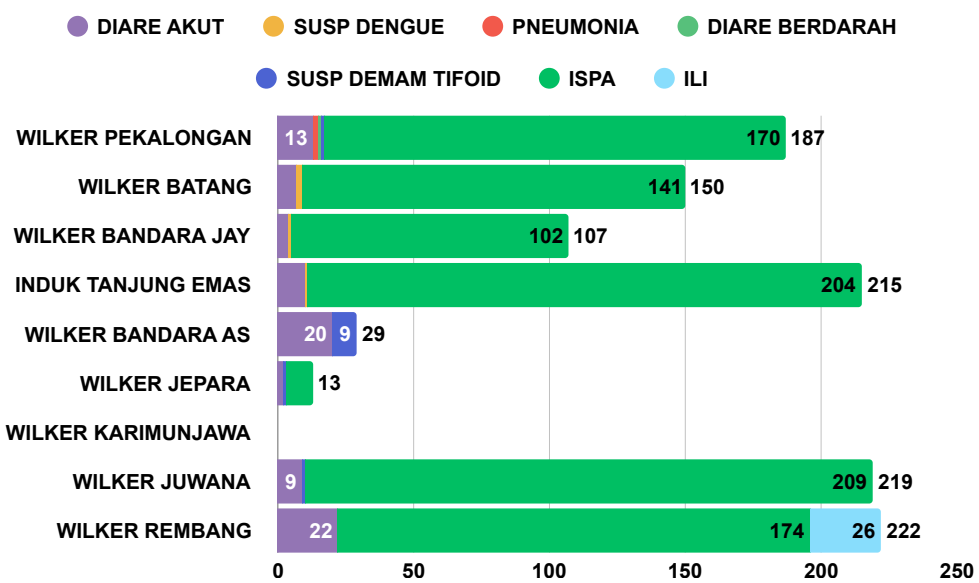
Dari situasi *alert* (peringatan) ini penyakit potensial wabah di Indonesia sudah dilakukan tata laksana sesuai SOP pada penanganan kasus penyakit potensial wabah agar tidak semakin menyebar.

# BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-33 Tahun 2026 (16-22 Agustus 2026)

Kemenkes BKK Semarang

## PENYAKIT POTENSI WABAH DI WILAYAH KERJA BKK KELAS I SEMARANG




Sumber: SKDR

Sebaran penyakit potensial wabah di BKK Kelas I Semarang

Jumlah total penyakit menular di faskes wilayah buffer di BKK Kelas I Semarang mengalami kenaikan dari 1.071 kasus pada Minggu ke-32 menjadi 1.142 kasus pada Minggu ke-33 Tahun 2026 (naik 6,62%). Kasus ISPA merupakan kasus yang paling banyak dilaporkan oleh faskes. Pelaporan kasus ISPA tertinggi berada di Faskes Wilker Pelabuhan Juwana dengan jumlah total 209 kasus.

## PELANGGARAN KEKARANTINAAN BKK KELAS I SEMARANG

| No | Jenis Pelanggaran | Pelanggaran M-33 | Pelanggaran s/d M-33 |
|---|---|---|---|
| 1. | Pelanggaran pada faskes | 0 | 62 |
| 2. | Pelanggaran pada BUS | 0 | 0 |
| 3. | Pelanggaran pada Alat Angkut | 0 | 0 |
| 4. | Pelnggaran pada pelaku perjalanan | 0 | 0 |
| 5. | Pelanggaran Lainnya | 0 | 0 |
| Total | | 0 | 62 |

Tidak ada penambahan laporan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan pada Minggu ke-33 Tahun 2026. Sampai dengan Minggu ke-33 jumlah temuan kasus pelanggaran kekarantinaan sebanyak 62 pelanggaran yang terdiri dari pelanggaran Faskes. Temuan Pelanggaran yang dilaporkan pada tahun 2025 sebanyak 71 Pelanggaran. Seluruh bentuk pelanggaran yang ditemukan telah ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-33 Tahun 2026 (16-22 Agustus 2026)
Kemenkes BKK Semarang

# PENGISIAN ALL INDONESIA BKK KELAS I SEMARANG

**BERGEJALA**

JAY : 1

AS : 0

TE : 0

**DAERAH TERJANGKIT**

JAY : 7

AS : 1

TE : 0

**TIDAK BERGEJALA DAN BUKAN DAERAH TERJANGKIT**

JAY : 1.661

AS : 45

TE : 89

**TOTAL ISIAN**

JAY : 1.669

AS : 46

TE : 89

Ket:
JAY : Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang
AS : Bandara Internasional Adi Sumarmo Surakarta
TE : Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

Sumber: SSHP

Berdasarkan pemeriksaan *Satu Sehat Health Pass* (SSHP) di BKK Kelas I Semarang pada pengisian form *All Indonesia* total penumpang sebanyak 1.804 orang (Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani 1.669 orang, Bandara Internasional Adi Soemarmo 46 orang dan Pelabuhan Tanjung Emas sebanyak 89 orang).

Mayoritas penumpang (99,5%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit, hal ini menunjukkan situasi kesehatan umum yang relatif terkendali. Persentase penumpang bergejala 0,05% ( 1 Orang) dan penumpang dari daerah terjangkit sebanyak 8 orang (0,45%). Terhadap penumpang dengan gejala maupun yang berasal dari wilayah terjangkit dilakukan pengawasan dan notifikasi kepada dinkes setempat.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-33 Tahun 2026 (16 - 22 Agustus 2026)
Kemenkes BKK Semarang

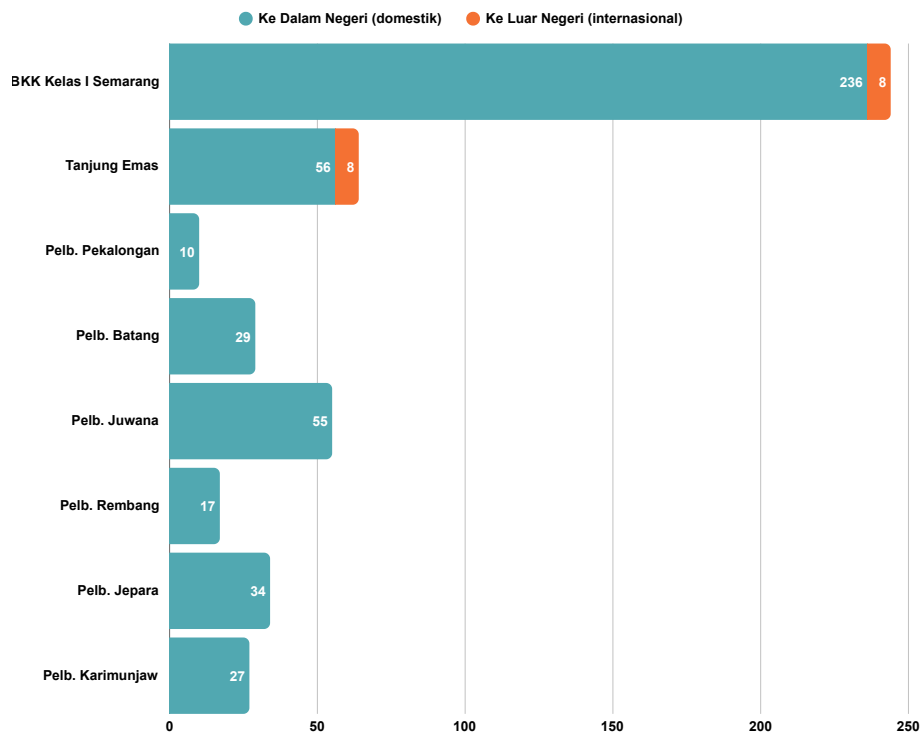
# PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT

## A. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Kapal

Pengawasan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan kapal/pesawat baik yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri. Pada Minggu ke-33, terdapat 218 kapal kedatangan domestik dan 5 kapal status dalam karantina yang datang melalui pintu masuk wilayah kerja BKK Kelas I Semarang, dengan *Risk Based Assesment* (RBA) 1 kapal dalam kriteria risiko rendah (hijau), 4 kapal dalam kriteria kriteria risiko sedang (Kuning) dikarenakan dokumen SSCEC akan segera habis masa berlakunya Terhadap kapal dengan kriteria sedang, telah dilakukan pemeriksaan dan dinyatakan bebas dari faktor risiko penyakit potensial wabah.



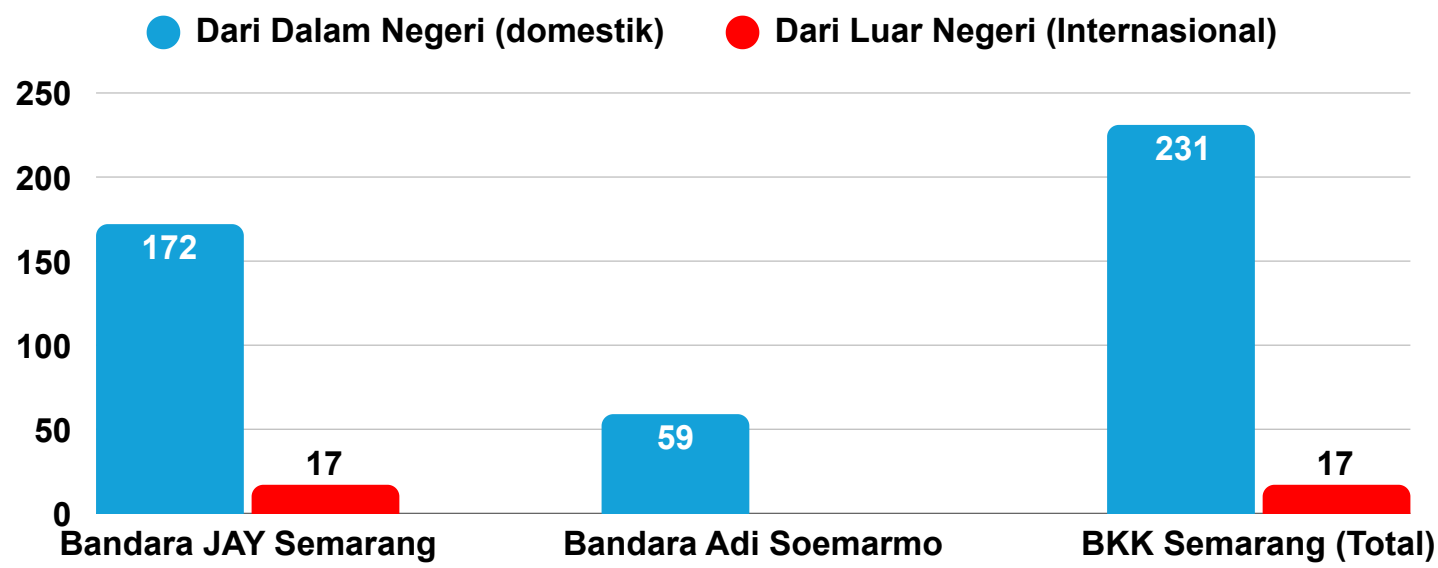

Kriteria Kapal Berdasarkan RBA
di BKK Kelas I Semarang



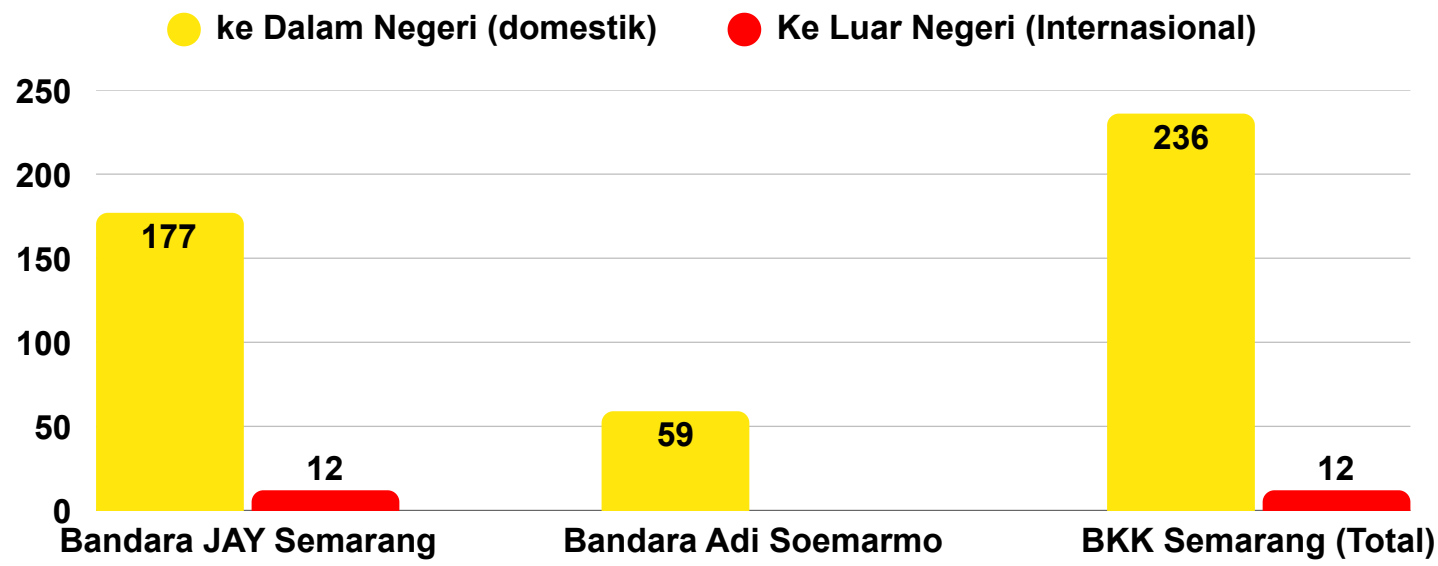

Pemeriksaan Keberangkatan Kapal
di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan keberangkatan kapal di BKK Kelas I Semarang dilakukan terhadap 8 kapal tujuan luar negeri dan 228 kapal tujuan dalam negeri. Pada Minggu ke-33 keberangkatan kapal paling banyak ada di Pelabuhan Laut Tanjung Emas dengan 64 kapal. Sedangkan kapal dengan tujuan luar negeri semua berasal dari Pelabuhan Tanjung Emas.

## B. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Pesawat




Pengawasan Kedatangan Pesawat




Pengawasan Keberangkatan Pesawat

Pengawasan kedatangan dan keberangkatan pesawat dari dan ke luar negeri di BKK Kelas I Semarang dilakukan di wilayah kerja Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan Bandara Adi Soemarmo Surakarta. Pada Minggu ke-33 pengawasan dan pemeriksaan kelengkapan dokumen dilakukan terhadap 17 pesawat dari luar negeri di Bandara Jenderal Ahmad Yani. Sedangkan di Bandara Adi Soemarmo, untuk penerbangan umroh dirrect sementara tidak operasional.

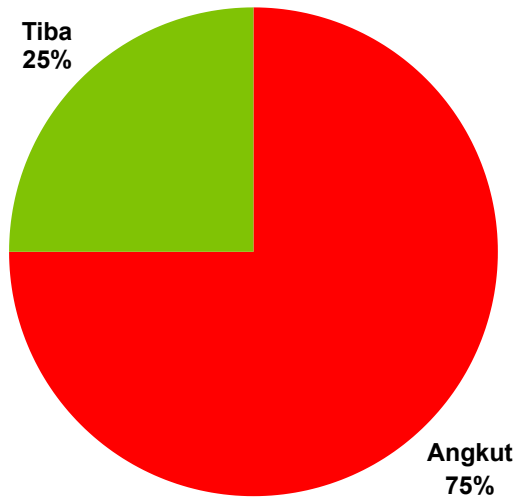
# BULETIN EPIDEMIOLOGI

**Minggu ke-33 Tahun 2026 (16 - 22 Agustus 2026)**

Kemenkes BKK Semarang

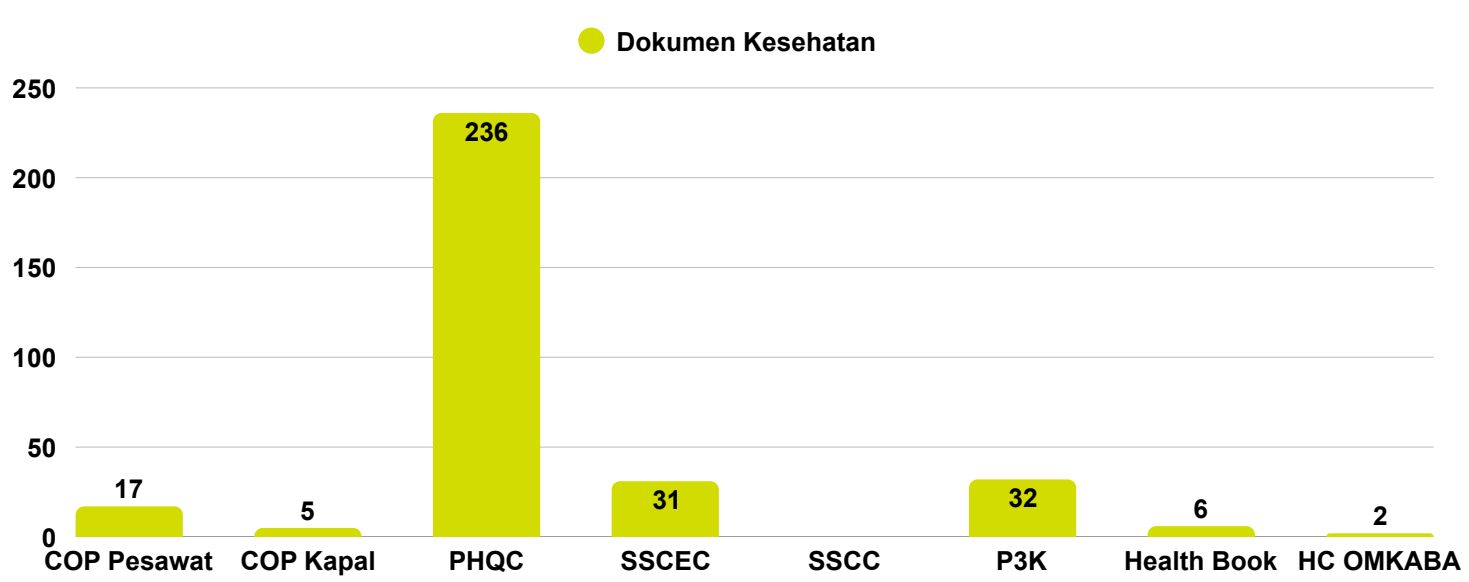
## PENGAWASAN LALU LINTAS JENAZAH, KERANGKA, DAN ABU JENAZAH

Pengawasan lalu lintas jenazah, abu jenazah, atau kerangka jenazah dilakukan terhadap kelengkapan dokumen keterangan kematian dan surat keterangan pemetian yang sesuai dengan standar pengangkutan jenazah. Pada minggu ke-33 ini terdapat 3 kegiatan pengawasan lalu lintas ijin angkut jenazah/abu jenazah dan 1 pengawasan ijin tiba jenazah.




Pengawasan Lalu Lintas Jenazah, Kerangka dan Abu Jenazah

## PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN



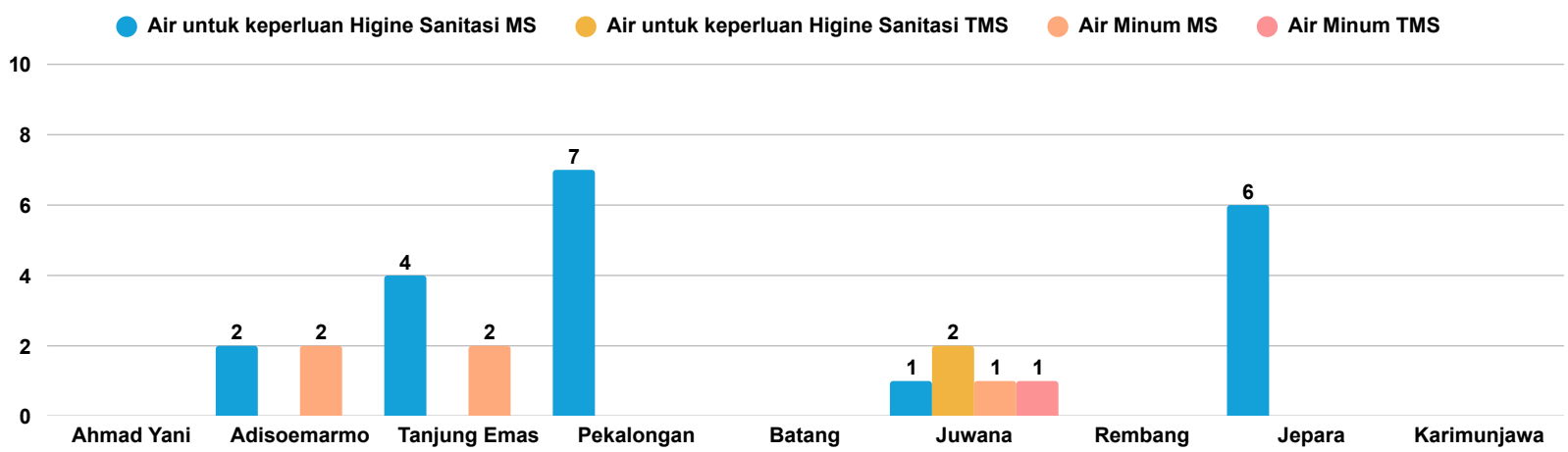

Penerbitan Dokumen Kesehatan di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-33 terdapat penerbitan dokumen COP pesawat sebanyak 17 dokumen yang diterbitkan di Bandara Ahmad Yani. COP kapal sebanyak 5 dokumen (diterbitkan di Pelabuhan Tanjung Emas). Adapun penerbitan dokumen PHQC, SSCEC, Health Book dan P3K masing-masing sebanyak 236 dokumen, 31 dokumen, 6 dokumen dan 32 dokumen P3K.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-33 Tahun 2026 (16-22 Agustus 2026)
Kemenkes BKK Semarang

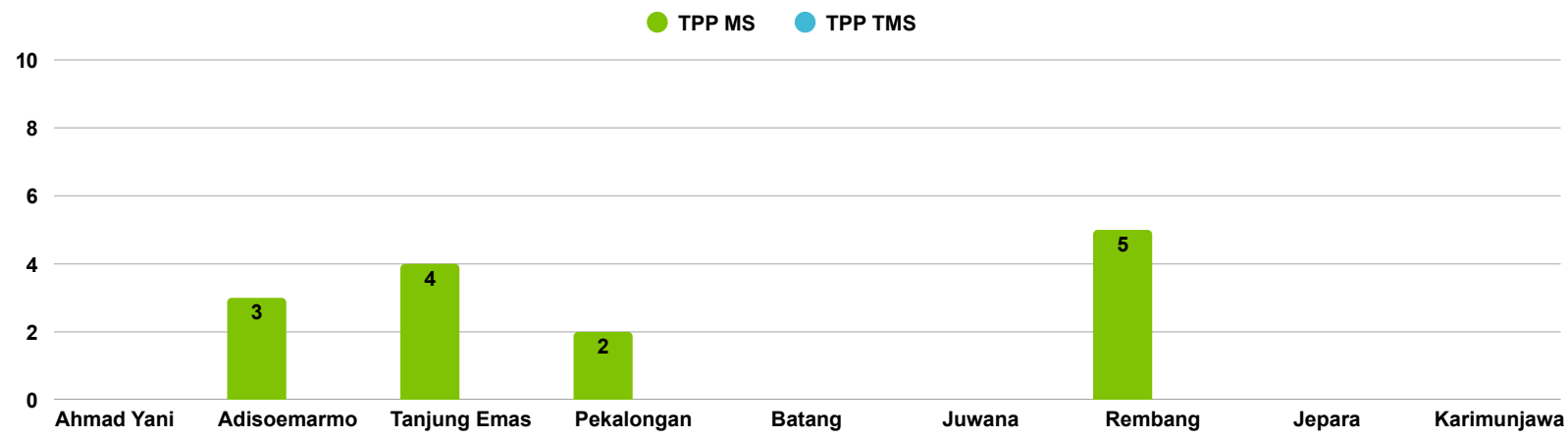
# PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

## A. Pengawasan Media Lingkungan



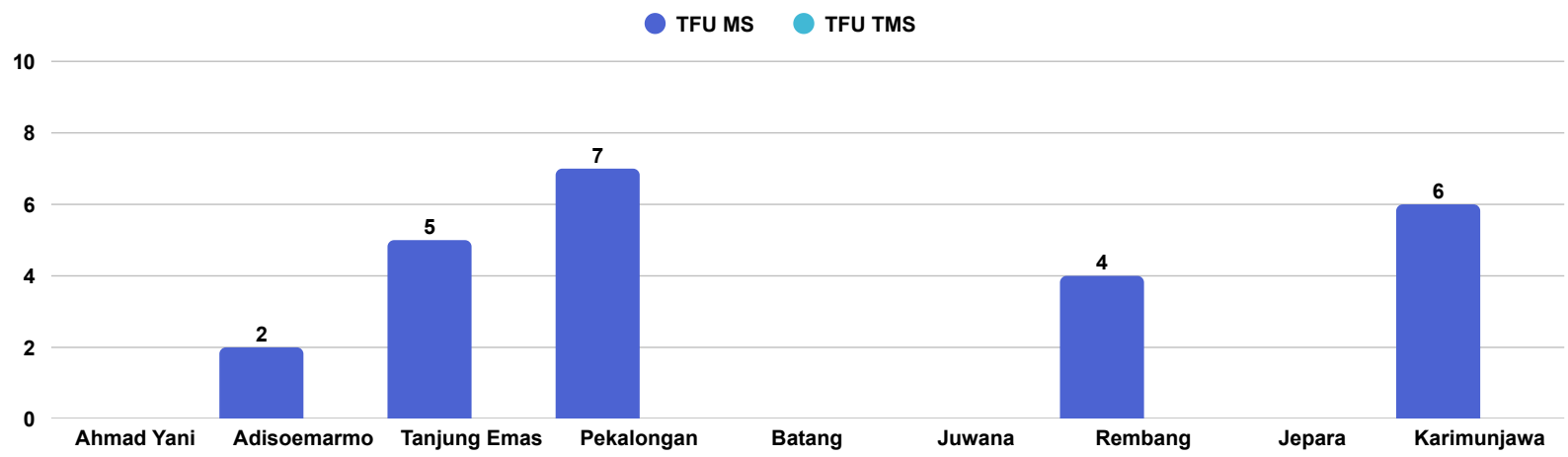

Pengawasan Media Air di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-33, pengawasan media air di BKK Kelas I Semarang dilaksanakan di 5 wilayah kerja yaitu Adisoemarmo, Tanjung Emas, Pekalongan, Juwana, dan Karimunjawa dengan total 28 sampel yang terdiri atas 22 sampel air untuk keperluan higiene sanitasi dan 6 sampel air minum. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 20 sampel (91%) air untuk keperluan higiene sanitasi sesuai SBMKL, dan sisanya 2 sampel (9%) belum sesuai SBMKL. Hasil pemeriksaan air minum menunjukkan 5 sampel (83%) sesuai SBMKL, dan 1 sampel (17%) belum sesuai SBMKL.




Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-33, kegiatan pengawasan tempat pengelolaan pangan (TPP) dilaksanakan di 4 wilayah kerja yaitu Wilayah Kerja Adisoemarmo, Tanjung Emas, Pekalongan, dan Rembang, dengan total pengawasan sebanyak 14 lokasi yang diperiksa. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa seluruh lokasi yang diperiksa (100%) sesuai SBMKL.




Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-33, kegiatan pengawasan tempat dan fasilitas umum (TFU) dilaksanakan di 5 wilayah kerja yaitu wilayah kerja Adisoemarmo, Tanjung Emas, Pekalongan, Rembang, dan Jepara dengan total pengawasan sebanyak 24 lokasi yang diperiksa. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa seluruh lokasi (100%) sesuai SBMKL.

## B. Survei dan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit



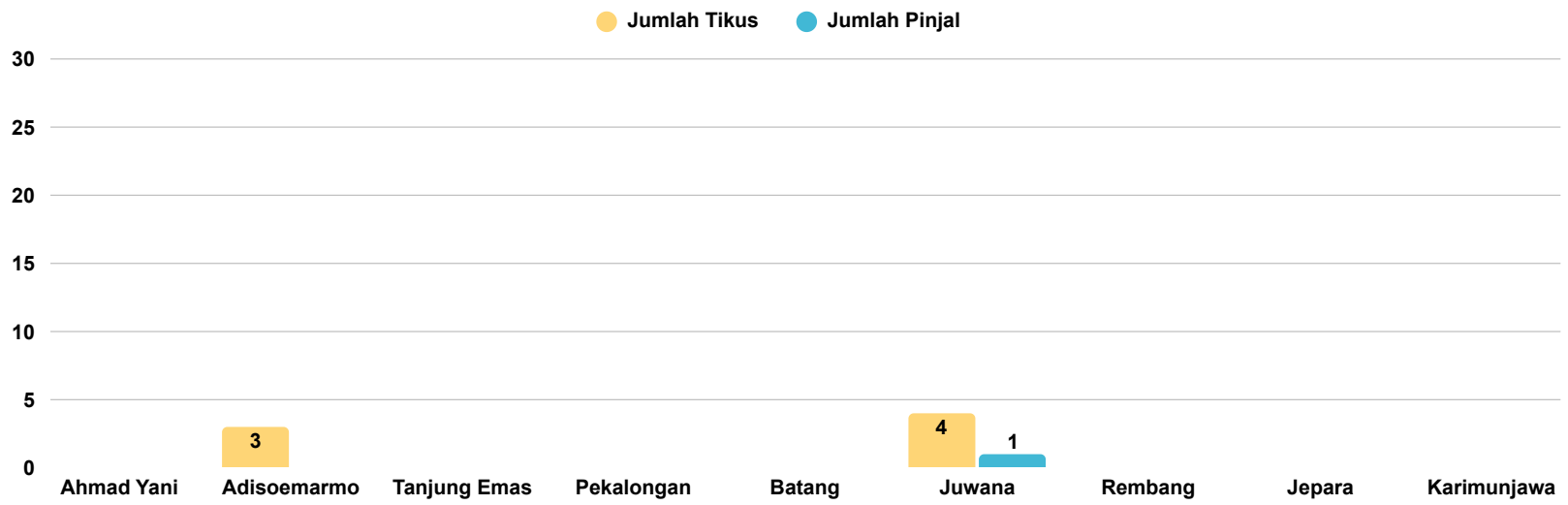

House Indeks Jentik *Aedes aegypti* di wilker BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-33, survei jentik Aedes aegypti dilaksanakan di Wilayah Kerja Adisoemarmo. Berdasarkan grafik, area perimeter mencatatkan nilai HI<0 (sesuai SBMKL). Sementara itu, untuk area buffer tidak dilaksanakan pada minggu ini.




Hasil Survei Lalat di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-33, survei lalat dilaksanakan di Wilayah Kerja Adisoemarmo. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kepadatan lalat kategori rendah (≤2).

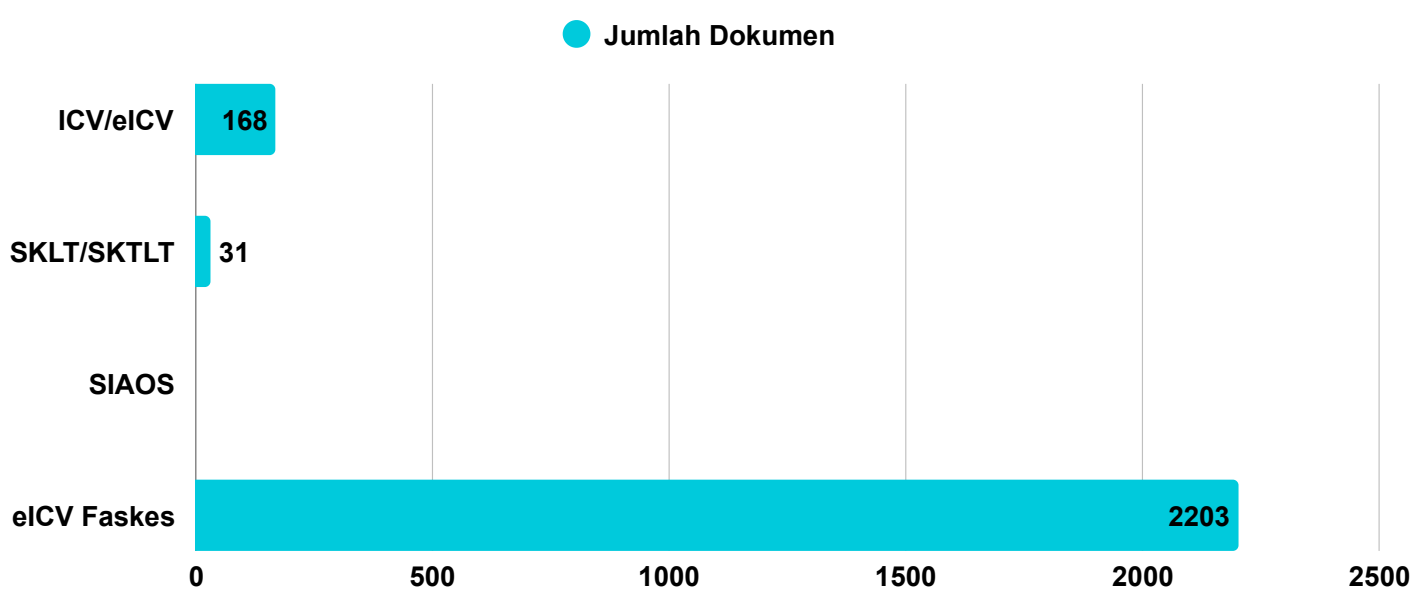



Indeks Pinjal di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-33, kegiatan survei dan penangkapan tikus dilaksanakan pada dua wilayah kerja yaitu Wilayah Kerja Adisoemarmo dan Juwana. Berdasarkan hasil survei total didapatkan 7 tikus tertangkap, dan terdapat 1 pinjal. Indeks pinjal menunjukkan semua wilayah kerja yang melaksanakan kegiatan (100%) indeks pinjal tidak melebihi SBMKL (≤1).

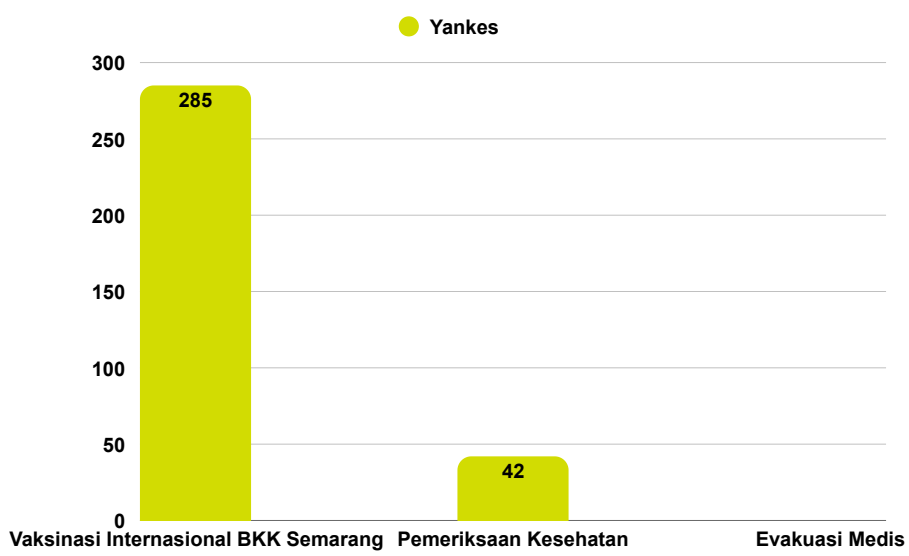
# LAYANAN KESEHATAN TERBATAS

Layanan kesehatan terbatas BKK Kelas I Semarang dilaksanakan di induk dan seluruh wilayah kerja antara lain dalam bentuk:




Penerbitan dokumen kesehatan pelaku perjalanan di BKK Kelas I Semarang

Layanan penerbitan dokumen kesehatan bagi calon pelaku perjalanan meliputi Penerbitan ICV/eICV oleh BKK Kelas I Semarang (168 dokumen), Surat Keterangan Laik/Tidak Laik Terbang (SKLT/SKTLT (31 dokumen), Surat Ijin Angkut Orang Sakit (SIAOS (0 dokumen)) serta Penerbitan eICV oleh Faskes Binaan BKK Kelas I Semarang (2.203 dokumen).




Jumlah pelayanan kesehatan terbatas di BKK Kelas I Semarang

Pelayanan kesehatan terbatas pada calon pelaku perjalanan pada Minggu ke-33 Tahun 2026 sebagai berikut: layanan vaksinasi internasional sebanyak 285 layanan, rawat jalan sebanyak 42 layanan, dan tidak ada layanan evakuasi medis, kecuali pada layanan kesehatan debarkasi haji.

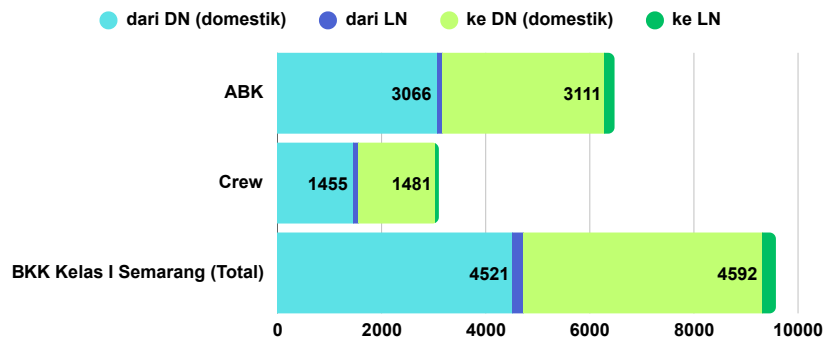
# BULETIN EPIDEMIOLOGI

**Minggu ke-33 Tahun 2026 (16-22 Agustus 2026)**

Kemenkes BKK Semarang

## A. Pengawasan Anak Buah Kapal (ABK) dan Crew Pesawat

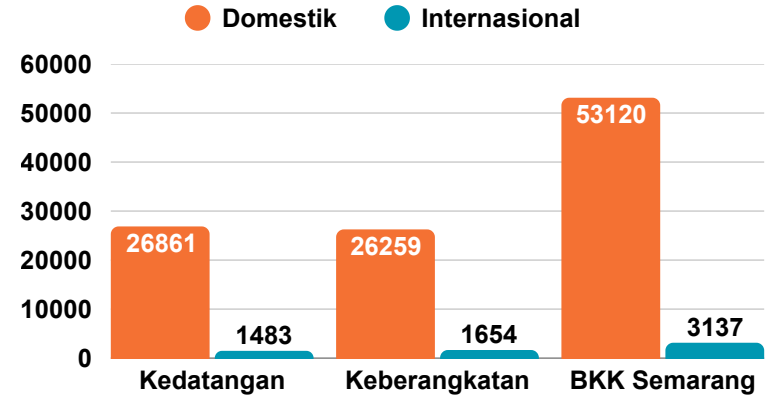
Pengawasan kedatangan pelaku perjalanan telah dilakukan pada Anak Buah Kapal (ABK) maupun crew pesawat. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan seluruh wilkernya, meliputi: Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani, Bandara Internasional Adi Soemarmo, Pelabuhan Jepara, Karimunjawa, Rembang, Juwana, Batang, dan Pekalongan.




Pengawasan ABK dan Crew Pesawat di BKK Kelas I Semarang

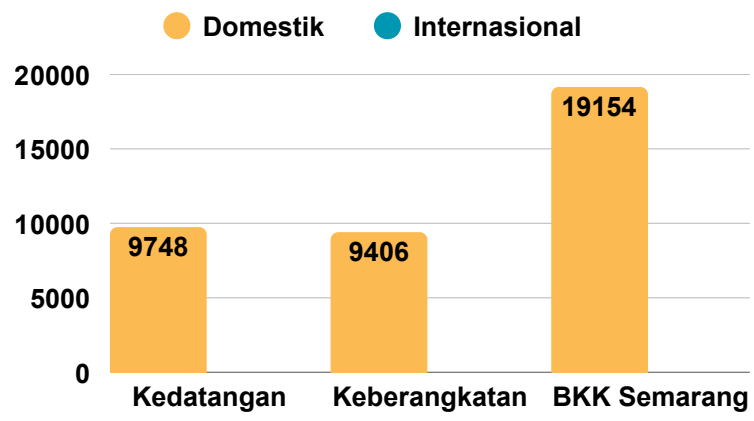
Pengawasan terhadap ABK dan crew pesawat pada Minggu ke-33 Tahun 2026 sebanyak 9.575 orang (4.521 orang dari dalam negeri, 201 orang dari luar negeri, 4.592 orang ke dalam negeri, dan 261 orang ke luar negeri). Selama pengawasan dilakukan, tidak ditemukan baik ABK maupun crew pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.

## B. Pengawasan Penumpang




Pengawasan Penumpang Pesawat di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang pesawat dilakukan pada penerbangan baik domestik maupun internasional. Selama periode Minggu ke-33 Tahun 2026 terdapat 53.120 penumpang domestik, dan 3.137 penumpang internasional. Tidak ditemukan penumpang pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.




Pengawasan Penumpang Kapal di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang kapal dilakukan pada kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal domestik/internasional. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Pelabuhan Jepara dan Pelabuhan Karimunjawa. Pada Minggu ke-33 Tahun 2026 telah dilakukan pengawasan penumpang domestik sebanyak 19.154 orang, dan tidak ada penumpang dari dan ke luar negeri. Tidak ditemukan penumpang yang terjangkit penyakit menular potensial wabah

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-33 Tahun 2026 (16-22 Agustus 2026)

SOROTAN

# Verifikasi Lapangan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat di Wilayah BKK Semarang

Permenkes No: 44 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pelabuhan dan Bandar Udara sehat, menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan Pelabuhan dan Bandar Udara yang aman, nyaman, bersih dan sehat, perlu dilakukan pengelolaan kualitas lingkungan fisik dan sosial melalui penyelenggaraan Pelabuhan dan Bandar Udara sehat oleh setiap pemangku kepentingan sesuai tugas dan fungsinya. Sebagai upaya memacu hal tersebut, maka Kementerian Kesehatan mengadakan penilaian Pelabuhan dan Bandara Sehat dan memberikan pernghargaan. Kegiatan penilaian Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat merupakan kegiatan rutin setiap 2 tahun dan dilaksanakan pada tahun genap.

Pada Penilaian tahun 2026 ini, BKK Kelas I Semarang mengajukan 5 lokus PBUS yaitu Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang, Bandar Udara Sehat Bandar Udara Adisoemarmo Boyolali, Pelabuhan Jepara Tersus PLTU Tanjung Jati B, dan Pelabuhan Batang Tersus PLTU PT. Bhimasena Power Indonesia. Tahapan kegiatan penilaian pelabuhan dan bandar udara sehat pada tahun 2026 sampai dengan bulan Juli 2026 telah terlaksana sebagai berikut :

1. Melaksanakan Self Assessment (Teknis dan Kelembagaan) (April 2026)
2. Mengusulkan Penghargaan PBUS Tahun 2026 Mei 2026)
3. Verifikasi usulan Dokumen Self Assesment (Validasi data dan bukti dukung) (Juni 2026)
4. Verifikasi lanjutan (Juli 2026)

Tahap selanjutnya dilakukan verifikasi/validasi lapangan dalam bentuk kunjungan lapangan untuk memastikan kesesuaian hasil tahapan penilaian/verifikasi dokumen dan verifikasi lapangan dengan kondisi riil di lapangan. Verifikasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 18-21 Agustus 2026 di pelabuhan dan bandar udara yang terpilih berdasarkan keputusan tim verifikasi PBUS. Berdasarkan Surat Direktur Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI Nomor KL01.05/C.VI/2100/2026, Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan Bandar Udara Adisoemarmo Boyolali terpilih untuk dilaksanakan verifikasi lapangan oleh tim verifikasi PBUS.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan ketua forum; dilanjutkan dengan penetapan sasaran oleh Tim Verifikator Pusat PBUS bersama Forum PBUS; Pelaksanaan Verifikasi Lapangan (penilaian fisik) perwakilan aspek kegiatan; diskusi dan rencana tindak lanjut; serta penutupan. Secara keseluruhan kegiatan penilaian lapangan berjalan lancar dan sesuai yang diharapkan.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-32 Tahun 2026 (09-15 Agustus 2026)

SOROTAN

# Dokumentasi Verifikasi Lapangan PBUS di Wilayah BKK Semarang



Foto Tim Verifikator PBUS bersama Forum PBUS Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang



Foto Tim Verifikator PBUS bersama Forum PBUS Bandar Udara Adisoemarmo Boyolali

# KESIMPULAN & REKOMENDASI

## A. Kesimpulan

- Minggu ke-33 tahun 2026 terdapat Laporan kasus penyakit emerging di beberapa negara di dunia, yaitu Covid-19, Ebola, Legionellosis, MPox, Listeriosis, Polio, Penyakit Meningococcus, Demam Lassa, Penyakit Virus Hanta, Demam Kuning, Avian influenza dan Penyakit Virus west nille.
- Situasi di Indonesia pada minggu ke-33 tahun 2026 terdapat beberapa laporan KLB di Provinsi Riau, Babel, Bengkulu, Gorontalo, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, NTB, NTT, dan Papua Barat Daya.
- Hasil surveilans melalui IBS SKDR di buffer wilayah kerja BKK Semarang menunjukkan bahwa terdapat kenaikan temuan kasus penyakit sebesar 6,62% dari minggu sebelumnya, kasus ISPA merupakan kasus tertinggi dengan pelaporan kasus tertinggi yaitu di Wilayah Buffer Wilker Pelabuhan Juwana.
- Data SSHP menunjukan mayoritas penumpang (99,5%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit.
- Sampai dengan minggu ke-33 Tahun 2026 terdapat total 62 kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan ditemukan dan ditindaklanjuti.
- Pengawasaan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan baik internasional maupun domestik. Hasil RBA pada alat angkut menunjukkan, 20% termasuk kategori risiko rendah (Hijau) dan 80% kategori risiko sedang (Kuning).
- Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan angkut COP hanya ada di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, sedangkan penerbitan PHQC ada pada semua wilayah kerja pelabuhan laut dan terbanyak dari Pelabuhan Laut Tanjung Emas.
- Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan dilakukan pemeriksaan media lingkungan air di 28 titik dengan hasil 91% AHS sesuai SBMKL, dan 9% AHS tidak sesuai SBMKL, serta 83% AM sesuai SBMKL, dan 17% AM tidak sesuai SBMKL; pengawasan tempat pengelolaan pangan sebanyak 14 lokasi dengan hasil 100% sesuai SBMKL; pengawasan TFU sebanyak 24 lokasi/kali dengan hasil 100% sesuai SBMKL. Hasil survei jentik area perimeter 1 lokasi (100%) HI=0; hasil survei kepadatan lalat pada 1 wilayah (100%) menunjukkan hasil sesuai SBMKL (<2); pemeriksaan indeks pinjal pada 2 wilayah (100%) didapatkan hasil ≤1 (rendah).

- Pengawasan pelaku perjalanan pada crew kapal dan pesawat sebanyak 9.575 orang (4.521 orang dari dalam negeri, 201 orang dari luar negeri, 4.592 orang ke dalam negeri, dan 261 orang ke luar negeri), pengawasan penumpang pesawat dari dan ke luar negeri sebanyak 3.137 orang dan dari dan ke dalam negeri sebanyak 53.120 orang, sedangkan penumpang kapal dari dan ke dalam negeri sebanyak 19.154 orang, serta tidak ada penumpang kapal dari dan ke luar negeri. Tidak ditemukan penumpang yang menderita penyakit menular potensi KLB.
- Pelayanan kesehatan terdapat 285 pelayanan vaksinasi internasional, 42 pemeriksaan kesehatan, tidak ada evakuasi medis, serta penerbitan 168 ICV/eICV, 31 SKLT, dan 0 penerbitan SIAOS, serta perizinan faskes penerbit ICV/eICV sebanyak 2.203 dokumen.
- Hampir seluruh hasil pengawasan media lingkungan pada minggu ke-33 memenuhi syarat kesehatan, demikian juga pada pengawasan vektor serta binatang pembawa penyakit.

## B. Rekomendasi

- Meningkatkan kewaspadaan serta pengawasan terhadap pelaku perjalanan, alat angkut dan barang terutama alat angkut dan penumpang dari negara terjangkit PHEIC. Serta peningkatan koordinasi dengan stakerholder di pintu masuk maupun dinas kesehatan di wilayah dalam pemantauan pelaku perjalanan terutama pada kedatangan dari negara terjangkit.
- Peningkatan kegiatan surveilans epidemiologi dan pemantauan rutin situasi penyakit infeksi emerging global dan nasional serta rutin melakukan *up date* data negara terjangkit.
- Berkoordinasi dengan dinas kesehatan propinsi dan kab/kota setempat dalam upaya pengendalian penyakit potensi KLB/wabah khususnya di wilayah buffer pelabuhan/bandara terutama saat ini pada campak dan meningitis.
- Meningkatkan monitoring, evaluasi dan pembinaan terhadap faskes pelaksana vaksinasi internasional secara berkala dalam rangka pembinaan dan pencegahan agar meminimalkan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan
- Meningkatkan kegiatan pengendalian vektor lalat, tikus, nyamuk dan binatang pembawa penyakit lainnya dan koordinasi pelaksanaannya dengan otoritas pelabuhan/bandara setempat.